

ANALISA KINERJA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET PADA PT. PRECISE PACIFIC REALTY MENGGUNAKAN METODE *BALANCED SCORECARD*

Ni Putu Widi Astuti

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri
11220536@nusamandiri.ac.id

Abstract: *In an increasingly developing business world, technology plays an important role in presenting new ideas in all fields. Supporting information can be in the form of programs or applications for marketing or finance and accounting. Asset management information system (SIMA) is an approach that involves the use of information technology to efficiently and effectively manage a company's assets. An asset can include things such as equipment, property, intellectual property, or other resources that have economic value. Therefore, researchers are interested in analyzing the performance of asset management information systems using the Balanced Scorecard method, which has 4 perspectives for assessing. To obtain research data results, use a questionnaire to distribute with the help of Google Form. The results of the answers will be recorded, processed and clarified using Tableau and Microsoft Excel 2019 software. Tableau itself is an imaginative and interactive data visualization software. The company is guaranteed to exude performance not only focusing on the financial aspect, but also covering the perspective of user satisfaction, producing services with innovations in the internal process perspective, as well as learning and growth perspectives such as motivating employees to achieve competitive advantage in asset management.*

Keywords: *Asset Management Information System Performance, Tableau Software, Balanced Scorecard Method*

Abstrak: Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang dimana teknologi sangat berperan penting dalam pemberian ide baru dalam segala bidang. Penunjang informasi dapat berupa program atau aplikasi untuk marketing ataupun *finance* dan *accounting*. Sistem informasi manajemen aset (SIMA) adalah suatu pendekatan yang melibatkan penggunaan teknologi informasi untuk efisien dan efektif dalam pengelolaan aset suatu perusahaan. Sebuah aset dapat mencakup berbagai hal seperti peralatan, properti, kekayaan intelektual, atau sumber daya lain yang memiliki nilai ekonomi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisa terhadap kinerja sistem informasi manajemen aset dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*, yang memiliki 4 perspektif untuk melakukan penilaian. Untuk mendapatkan hasil data penelitian menggunakan cara menyebarkan kuisioner dengan bantuan *Google Form*. Hasil jawaban akan dicatat, diproses dan diklarifikasi menggunakan *software* Tableau dan Microsoft Excel 2019. Tableau itu sendiri adalah perangkat lunak visualiasasi data intuitif dan interaktif. Perusahaan dipastikan mengevaluasi kinerja tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, namun mencakup pula pada aspek perspektif kepuasan pengguna, menghasilkan jasa dengan rupa inovasi masuk dalam perspektif proses internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan seperti memotivasi karyawan agar dapat mencapai keunggulan kompetitif dalam pengelolaan aset.

Kata kunci: *Kinerja Sistem Informasi Manajemen Aset, Software Tableau, Metode **Balanced Scorecard***

1. PENDAHULUAN

PT. Precise Pacific Realty adalah nama sebuah perusahaan pengelola gedung perkantoran yang berlokasi di tempat strategis yaitu jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan, lebih tepatnya di gedung Mayapada Tower 1. Perusahaan ini bergerak di bidang bisnis penyewaan gedung perkantoran. Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang dimana dunia teknologi amat berperan penting dalam pemberian hal baru dalam segala bidang.

Sistem Informasi sangatlah diperlukan untuk dijadikan pengukuran sebuah kinerja perusahaan dan menjadi alat manajemen yang penting, salah satunya manajemen aset. (Suseno et al., 2021) Untuk itu dalam kesempatan saat ini peneliti ingin membahas atau mengangkat permasalahan tentang manajemen aset yang sering terjadi di perusahaan.

Pengelolaan pendapatan daerah (UPPD) kota Salatiga memakai Sistem Informasi Aset (SIMASET) dengan bentuk aplikasi untuk data keluar masuk aset menggunakan metode *balanced scorecard* agar rencana menjadi baik dalam pengukuran kinerja serta memantau realisasi dari nilai bisnis. (Priyanti & Wijaya, 2021)

Pernah berada di masa penurunan pendapatan akibat persaingan bisnis PT. *Blue Bird* Tbk berusaha meningkatkan pelayanan dan perkembangan penggunaan teknologi digunakanlah sebuah aplikasi dengan metode *balanced scorecard* untuk perancangan suatu sistem ukur kinerja dari aspek non keuangan seperti aspek kepuasan pelanggan, proses bisnis internal dan pembelajaran serta pertumbuhan bisnis ini. (Djo & Dharmadiaksa, 2019)

Adanya ketidaksamaan pencatatan data antara aset dengan *accounting* hal inilah yang memperlambat kinerja kerja dan pelaporan data aset. Sehingga baiknya menggunakan sistem manajemen aset bersifat universal dan terintegrasi. Dengan menggunakan metode *balanced scorecard* diharapkan bisa mengetahui pengaruh pola kinerja perusahaan, nilai produktifitas setiap divisi, dan perencanaan strategis.

2. METODE

Setiap perusahaan baik pemerintah atau swasta memiliki aset yang berwujud dan tidak berwujud. Aset yang dimiliki harus dikelola dengan efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan manfaat yang tinggi bagi instansi yang menguasainya. Sebenarnya manajemen aset bukan untuk daftar aset saja, penilaian dan evaluasi terhadap aset dapat membuat sistem bisa mengontrol dan menangani perubahan data aset dengan cepat. Semua itu terbantuan dengan adanya sistem informasi manajemen aset.

A. Pengertian Manajemen Aset

Manajemen aset diartikan melakukan penataan aset sesuai dengan prinsip dasar manajemen aset. Proses perencanaan, pengelolaan serta pemantauan aset mengikuti landasan kebijakan yang diatur berdasarkan perundangan. Aset itu sendiri adalah sumber daya bagi perseorangan atau organisasi atau perusahaan yang memilikinya, karena sebagai peralatan kegiatan dan bermanfaat untuk mencapai tujuan. Manajemen aset diartikan juga sebuah rangkaian kegiatan terdiri dari mengidentifikasi aset yang dibutuhkan, merencanakan pendanaan, mendapatkan aset, penyediaan sistem pendukung, pemeliharaan serta penghapusan untuk pembaharuan aset agar efektif dan efisien (Sagala & Siagian, 2021)

B. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu bentuk wujud yang terstruktur dari berbagai komponen saling berinteraksi untuk mengumpulkan, menyimpan serta mengelola dan menyediakan hasil informasi. Sistem informasi berbasis teknologi memainkan peranan utama agar tercapai efisiensi dan produktivitas karena daya saing pasar yang selalu berubah. Ada berbagai aspek dalam konsep sistem informasi perusahaan yang meliputi: pengumpulan data, penyimpanan data, pengolahan informasi, komunikasi internal dan eksternal serta pengambilan keputusan yang memungkinkan manajemen mendapatkan wawasan lebih baik dari informasi yang tersedia. Apabila dalam perusahaan sistem ini diartikan mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, pendukung operasional yang bersifat manajerial, kegiatan strategi dalam menyediakan laporan yang diperlukan dengan berbasis komputer agar sistem yang terintegrasi optimal dan penyajian data akurat untuk kebutuhan. (Christian, 2019)

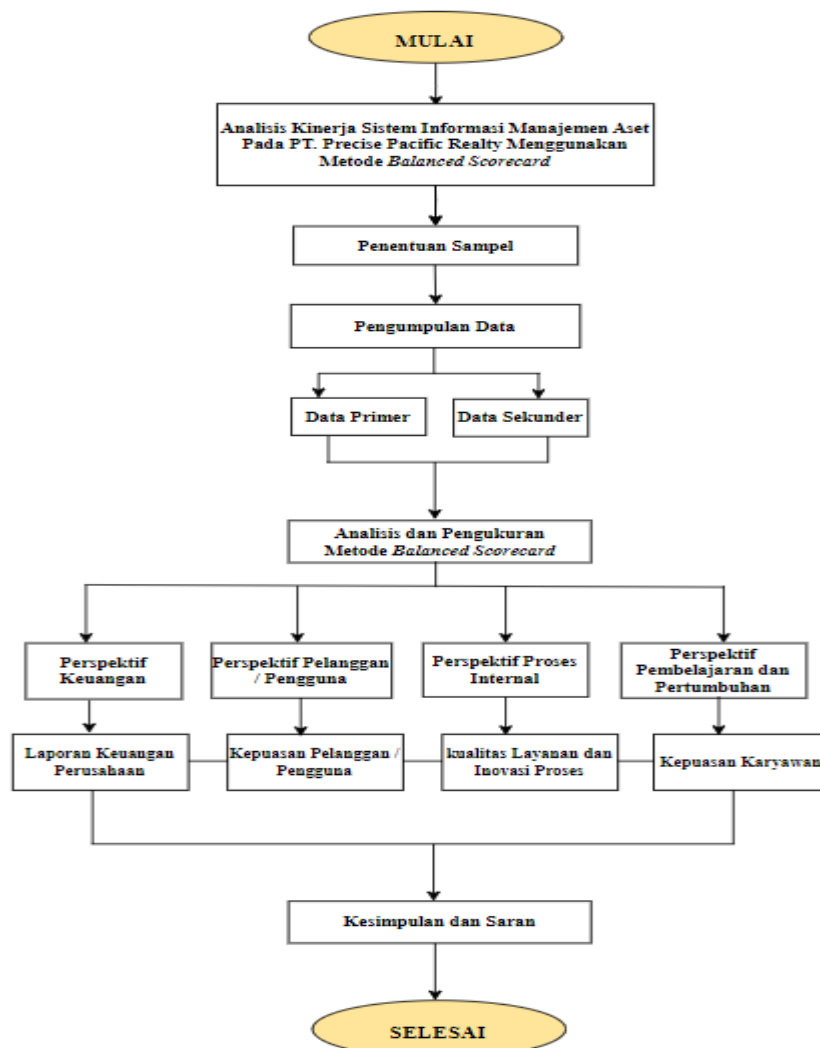
C. *Balanced Scorecard*

Dalam menghadapi kondisi canggihnya teknologi komputer dan semakin baiknya sistem manajemen melalui proyek riset yang panjang membuat mereka terdorong untuk merancang sistem pengukuran kinerja dari aspek non keuangan dengan nama *balanced scorecard*. *Balanced scorecard* adalah alat manajemen yang dapat membantu perusahaan untuk menerjemahkan visi dan misi ke dalam aksi. *Balanced scorecard* itu sendiri terbentuk dari dua kata, yaitu *scorecard* (kartu angka) dan *balanced* (seimbang), pada percobaan pertama, *balanced scorecard* hanya digunakan untuk mencatat hasil kinerja para eksekutif melalui *scorecard* yang ingin dimanfaatkan oleh para eksekutif dengan sangat berguna. *Balanced scorecard* dapat mengukur kinerja perusahaan berdasarkan perspektif yang berasal dari visi serta strategi perusahaan. (Sagala & Siagian, 2021)

Keistimewaan dari empat perspektif metode *balanced scorecard* yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan atau pengguna, perspektif proses internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Adapun penelitian yang menggunakan metode *balanced scorecard* dengan judul "Pengukuran Kinerja

Perusahaan PT. Unilever TBK tahun 2019 didukung oleh semua bagian agar target utama diturunkan keseluruh bagian dan menjadikan target karyawan secara individu. (Zikrilla, 2019) Penelitian selanjutnya berjudul "Peran Penggunaan *Balanced Scorecard* Terhadap Pengukuran Kinerja Pada Sektor Publik" tahun 2023. Ketika organisasi sektor publik melakukan penilaian kinerja dengan menggunakan metode tradisional (LAKIP atau Laporan Keuangan), maka yang digunakan adalah *Balanced Scorecard*. Panduan ini berfungsi sebagai panduan arah kebijakan di masa depan, selaras dengan visi, misi, dan tujuan organisasi, serta merupakan alat yang sangat berhasil. (Alven Zulfi, 2023)

Pada tahap metodologi penelitian ini dijelaskan tentang tahap dari penelitian, tempat dan waktu, jenis data penelitian untuk mengukur kinerja manajemen aset.



Sumber : Penelitian (2023)

Gambar III.1 Diagram Alur Penelitian

D. Penentuan Sampel & Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan analisis deskriptif, pendekatan kuantitatif. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk melihat dan melontarkan bagaimana penggunaan *Balanced Scorecard* telah meningkatkan kinerja pengelolaan aset PT. Precise Pacific Realty yang Tepat. Analisis deskriptif adalah suatu pendekatan statistik yang menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menunjukkan data yang telah dikumpulkan, tanpa bermaksud sampai pada kesimpulan yang diterima secara umum. Dalam penelitian berikut, ada dua sumber data jenis yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Dengan penggabungan kedua data ini memberikan gambaran lebih komprehensif pada topik penelitian. Sumber data primer terbagi menjadi 2, wawancara dan kuisioner. Wawancara adalah penulis mengumpulkan data dari wawancara atas berbagai pertanyaan. Temuan wawancara digunakan sebagai bagian dari penelitian untuk menentukan tanggapan program desktop.(Faradiba, 2021) Sedangkan kuisioner adalah pengumpulan informasi data dengan bentuk formulir berisi pertanyaan-pertanyaan secara tertulis lalu diajukan pada responden untuk mendapatkan jawaban ataupun tanggapan yang diperlukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menyebarkan kuisioner melalui *online* melalui *google form*. Sumber data sekunder itu sendiri merupakan jurnal, artikel, dokumen atau laporan perusahaan dan studi literatur yang dilakukan melalui *internet* merupakan sumber sekunder penelitian ini.

proses analisa data menggunakan metode *Balanced Scorecard*. Tahapan variabel operasional diperlukan dalam penentuan indikator jenis, dan perbandingan dari variabel terkait di dalam penelitian. Sehingga pengujian dapat dilakukan dengan benar, sesuai judul penelitian.(Theodoridis & Kraemer, n.d.)



Gambar III.2 Diagram Alur 4 Perspektif

1. Perspektif keuangan
Mengukur kinerja suatu perusahaan dari sudut pandang finansial sangatlah penting, dan siklus bisnis menjadi dasar pengukuran kesehatan.
2. Perspektif Pengguna
Mengukur kinerja pengguna, dalam hal ini kepuasan pengguna-pengguna aplikasi desktop.
3. Perspektif Proses Internal
Menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan layanan berupa inovasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Tingkat pelatihan dan pendidikan karyawan, sistem informasi yang diperolehnya, dan motivasi karyawan terhadap perusahaan merupakan indikator kinerja perusahaan dalam hal sumber daya manusia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Analisis kinerja sistem informasi manajemen aset (SIMA) pada PT. Precise Pacific Realty menggunakan metode *Balanced Scorecard* memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana SIMA berkontribusi terhadap tujuan strategis perusahaan. Mencakup identifikasi, pengukuran dan perbaikan kinerja aset agar dapat mendukung tujuan. Adapun beberapa langkah umum seperti: Identifikasi aset, Penilaian nilai aset, Pengelompokan aset, Pencatatan dan pelacakan, Evaluasi kondisi fisik. Melalui langkah tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan aset, mengurangi risiko dan meningkatkan nilai aset secara keseluruhan.

2. Deskripsi Data

Hasil dari analisis dan pembahasan mengenai data penelitian yang telah dikumpulkan *Balanced Scorecard* melalui penyebaran kuisisioner secara tidak langsung kepada responden (ruang lingkup teman kantor) yang berhubungan langsung seperti *team accounting* dan tim aset, dengan menggunakan bantuan *Google Form*. Hasil jawaban dari kuisisioner dicatat, diproses dan diklarifikasikan menggunakan *software* Tableau dan Microsoft Excel 2019. Tableau sangat populer dalam industri berbagai bidang termasuk bisnis, pendidikan, pemerintahan, karena mampu menyajikan data secara efektif dan pemahaman yang lebih baik terhadap informasi yang terkandung di dalam data. (Sariasih, 2020) Kuisisioner yang diisi oleh responden berisikan informasi tentang sebagian tampilan program dekstop *Magic Runtime* dan bagian dari metode *Balanced Scorecard* yaitu perspektif keuangan, perspektif pengguna, perspektif proses internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

3. Kuisisioner *Google Form* dan *Software* Tableau

Tabel dibawah ini menampilkan kuisisioner pada penelitian ini mengacu pada pertanyaan sebanyak 22 buah, terdiri atas 2 buah pertanyaan untuk perspektif keuangan, 14 buah pertanyaan untuk perspektif pengguna, 2 buah pertanyaan perspektif proses internal, 4 buah pertanyaan untuk perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

Tabel IV-1
Kuisisioner *Google Form* PT. Precise Pacific Realty Tahun 2021-2022

Questions (group)	Questions
1 Pres Keuangan	Anggaran pengeluaran pembelian aset sesuai dengan target keuangan?
	Apakah aset di perusahaan memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan perusahaan?
	Total
2 Pres Pengguna	Aplikasi Desktop Magic mudah digunakan
	Fitur yang ditampilkan pada halaman Report sudah lengkap dan jelas
	Jenis Font dan ukuran Font yang digunakan pada Dashboard Menu jelas terbaca
	Menu - menu yang terdapat pada Aplikasi Desktop Magic mudah dipahami
	Menu Icon Report pada Dashboard menu mudah ditemukan
	Navigasi setiap menu Aplikasi Desktop Magic mudah dimengerti
	Setiap Menu atau Icon pada Dashboard Menu terlihat jelas dan menarik
	Setujukah bila ada upaya perbaikan rekomendasi oleh pengguna terkait manajemen aset
	Sudah sesuaikah aset yang dikelola memenuhi kebutuhan pengguna
	Tampilan halaman Report sudah terperinci dan terspesifikasi sesuai kebutuhan
	Tampilan keseluruhan isi pada Dashboard Menu tidak monoton
	Tata letak Menu dan Icon pada tampilan halaman Home jelas
	Tingkat kepuasan pengguna terkait dengan kinerja aset yang digunakan
	Total
3 Pres Proses Internal	Setujukah apabila proses perbaikan aset diintegrasikan agar tindakan yang diambil dapat mempercepat waktu perbaikan
	Setujukah teknologi digunakan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses manajemen aset
	Total
4 Pres Pembelajaran dan Pertumbuhan	Adakah langkah-langkah dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tim manajemen aset
	Kekurangan sumber daya manusi dapat mempengaruhi kemampuan untuk mengembangkan serta mengelola aset dengan baik
	Sebuah inovasi atau teknologi baru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan manajemen aset
	Setujukah bila program pelatihan dan pengembangan karyawan berdampak pada kinerja manajemen aset

Sumber: Peneliti (2023)

3.2. Analisis Data dan Pembahasan

Melihat dampak besarnya serta kontribusi sebuah program dekstop pada efisiensi dan efektivitas manajemen aset terhadap kepuasan penggunaanya, penulis menganalisis dengan memakai *software* Tableau.

1. Dashboard Interaktif dan Grafik Batang (Bar Chart)

Analisis data dilakukan untuk mengukur dan memantau kinerja sistem informasi manajemen aset pada PT. Precise Pacific Realty adalah dengan menggunakan metode *balanced scorecard* yang memiliki 4 sudut pandang atau perspektif yaitu perspektif keuangan, perspektif pengguna, perspektif proses internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Pengukuran menggunakan *software* tableau lalu disajikan dengan tampilan visualisasi dashboard interaktif dan grafik batang (*bar charts*).

Perspektif Keuangan

Memperlihatkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA) sebagai salah satu rasio keuangan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menggunakan aset untuk menghasilkan laba.(Handayani, 2021)

Rumus ROA adalah: $\frac{\text{Laba Bersih} \times 100}{\text{Total Aset}}$

Tabel IV-2
Return on Assets (ROA) PT. Precise Pacific Realty Tahun 2021-2022

Keterangan	Tahun	
	2021	2022
Laba Bersih	6,452,656,090	5,418,771,970
Total Aset	745,697,065,911	672,819,215,037
ROA	0.87%	0.81%

Sumber: Peneliti (2023)

Pada tabel IV-2 menunjukkan hasil perhitungan *Return on Assets* (ROA) adanya penurunan di tahun 2022, berbanding dengan tahun 2021. Adanya penurunan hasil *Return on Assets* (ROA) memiliki makna yang negatif dan mencerminkan kinerja yang belum baik dan efisien terhadap penggunaan aset perusahaan.

Tabel IV-3
Laporan Keuangan PT. Precise Pacific Realty Tahun 2021-2022
(dalam rupiah)

Tahun	Total Aset	Laba Bersih
2021	745,697,065,911	6,452,656,090
2022	672,819,215,037	5,418,771,970

Sumber: Laporan Keuangan PT. Precise Pacific Realty

Laporan keuangan PT. Precise Pacific Realty dapat dilihat total aset dari tahun 2021 ke tahun 2022 yang mengalami penurunan dikarenakan adanya beberapa pemusnahan atau penghapusan aset yang sudah tidak digunakan.

Tabel IV-4
Hasil Analisis Dashboard Interaktif Perspektif Keuangan
PT. Precise Pacific Realty

Questions (group)	Options					Grand Total
	Netral	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
1 Pres Keuangan	3 10.00%	12 40.00%	3 10.00%	9 30.00%	3 10.00%	30 100.00%

Sumber: Hasil Data Tableau, 2023

Pada tabel IV-4 adalah perhitungan dengan tableau menggunakan visualisasi dashboard interaktif berupa 2 buah pertanyaan perspektif keuangan dan 15 responden dihasilkan netral 10% dari 3 jawaban, sangat setuju 40% dari 12 jawaban, sangat tidak setuju 10% dari 3 jawaban, setuju 30% dari 9 jawaban, tidak setuju 10% dari 3 jawaban, total 100% dari 30 jawaban atau 15 responden. Maka hasil responden “sangat setuju” dengan pertanyaan “aset berkontribusi positif terhadap pendapatan perusahaan” dan “anggaran pembelian aset sesuai dengan target keuangan”.

Perspektif Pengguna

Merujuk pada sudut pandang atau cara penglihatan suatu produk, layanan atau pengalaman dari perspektif individu yang menggunakannya. Dengan konteks teknologi dan design, perspektif pengguna sangat penting untuk memastikan produk atau layanan ini memenuhi kebutuhan, preferensi, dan ekspektasi pengguna. Dalam hal ini pengguna aplikasi program dekstop yang tersedia di tempat kerja. rasio yang digunakan adalah *Net Promoter Score* (NPS) dihitung berdasarkan tanggapan dari pengguna terhadap pertanyaan tunggal bertujuan untuk mengukur dan bersedia merekomendasikan layanan.

Rumus NPS adalah: %Promoters - %Detractors

Rumus ini “*Promoters*” responden memberi peringkat yang sangat puas dan memberikan rekomendasi positif, sedangkan “*Detractors*” responden yang memberikan peringkat tidak puas dan mungkin akan memberikan rekomendasi negatif.(Wiguna et al., 2019)

Tabel IV-5
Net Promoter Score (NPS) PT. Precise Pacific Realty 2023

Keterangan	Tahun	
	2023	
	<i>Promoters</i>	<i>Detractors</i>
Sangat tidak setuju		17
Tidak setuju		12
Netral	22	
Setuju	65	
Sangat setuju	64	
Total Jawaban	151	29
Persentase Jawaban	83.89%	16.11%
NPS	68%	

Sumber: Peneliti (2023)

Pada Tabel IV-5 memperlihatkan hasil persentase *Net Promoter Score* (NPS) yang menunjukkan hasil di angka 68% mengartikan pengguna aplikasi program dekstop berada di tingkat puas dan memberikan rekomendasi positif. Dapat dikatakan aplikasi program dikatakan cukup baik

Tabel IV-6
Hasil Analisis Dashboard Interaktif Perspektif Pengguna
PT. Precise Pacific Realty

Questions (group)	Options					Grand Total
	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
2 Pres Pengguna	14 6.67%	19 9.05%	25 11.90%	74 35.24%	78 37.14%	210 100.00%

Sumber: Hasil Data Tableau, 2023

Pada tabel IV-6 adalah perhitungan dengan tableau menggunakan visualisasi dashboard interaktif berupa 14 buah pertanyaan perspektif pengguna dan 15 responden dihasilkan netral 11.90% dari 25 jawaban, sangat setuju 37.14% dari 78 jawaban, sangat tidak setuju 9.05% dari 19 jawaban, setuju 35.24% dari 74 jawaban, tidak setuju 6.67% dari 14 jawaban, total 100% dari 210 jawaban atau 15 responden. Maka hasil responden “sangat setuju” 37.14%.

Perspektif Proses Internal

Perspektif proses internal adalah salah satu aspek di dalam kerangka kerja metode *Balanced Scorecard* yang dikembangkan oleh Robert S.Kaplan dan David P.Norton, berfokus pada kegiatan evaluasi dan pengukuran operasional yang terkait dengan pengelolaan aset perusahaan. Memastikan efisiensi, efektivitas serta kelarasan proses internal untuk mencapai tujuan strategis manajemen aset. aspek pengukur manajemen aset pada perspektif proses internal adalah proses inovasi dan proses operasi. Proses inovasi dalam manajemen aset diukur dengan beberapa indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan dan mengelola perubahan dalam pengelolaan aset. Proses operasional dalam manajemen aset untuk menjaga aset selalu di kondisi optimal, mengurangi risiko kerusakan atau kegagalan serta meningkatkan nilai portofolio aset. Menjalankan proses operasional memberikan kontribusi besar pada kinerja aset, menciptakan nilai bagi keseluruhan perusahaan. Membuat jadwal pemeliharaan dan perbaikan, memantau kontrak dan garansi dengan cara memastikan pemeliharaan dan layanan sesuai dengan persyaratan kontrak dan manfaat maksimal dari garansi, adanya manajemen inventaris aset dengan cara menyusun aset yang akurat mencakup informasi tentang lokasi lalu status dan spesifikasi aset dan menyusun laporan kinerja aset berkala serta menganalisis untuk mengevaluasi, itulah beberapa aspek identifikasi dalam proses operasional.

Tabel IV-8
Hasil Analisis Dashboard Interaktif Perspektif Proses Internal
PT. Precise Pacific Realty

Questions (group)	Options					Grand Total
	Netral	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
3 Pres Proses Internal	3 10.00%	10 33.33%	1 3.33%	11 36.67%	5 16.67%	30 100.00%

Sumber: Hasil Data Tableau, 2023

Pada tabel IV-8 adalah perhitungan dengan tableau menggunakan visualisasi dashboard interaktif berupa 2 buah pertanyaan perspektif proses internal dan 15 responden dihasilkan netral 10% dari 3 jawaban, sangat setuju 33.33% dari 10 jawaban, sangat tidak setuju 3.33% dari 1 jawaban, setuju 36.67% dari 11 jawaban, tidak setuju 16.67% dari 5 jawaban, total 100% dari 30 jawaban atau 15 responden. Maka hasil responden “setuju” 36.67%.

Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dalam manajemen aset bertujuan menciptakan fondasi yang kuat untuk keberhasilan jangka panjang dengan fokus pada pembelajaran dan pertumbuhan, pengembangan sumber daya manusia, teknologi dan sistem informasi, perusahaan diharapkan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan mencapai keunggulan kompetitif dalam pengelolaan aset.

Tabel IV-9
Daftar Karyawan Masuk dan Keluar PT. Precise Pacific Realty

No.	Keterangan	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Masuk	Keluar	Masuk	Keluar
1	<i>Finance & Accounting</i>	1	-	-	-
2	HRD	-	-	-	-
3	<i>Engineering</i>	1	-	3	1
4	Marketing	-	-	1	-
5	<i>General Affairs & Personel</i>	-	1	-	-
Jumlah		2	1	4	1

Sumber: PT. Precise Pacific Realty

a. Tingkat Perputaran Karyawan (Retensi Karyawan)

Tingkat perputaran karyawan dilakukan untuk melihat bagaimana perusahaan mampu mempertahankan karyawan terbaiknya untuk selalu berada di perusahaan. Berikut perhitungan retensi karyawan:

Tahun 2021

$$\begin{aligned}
 \text{Retensi Karyawan} &= \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{\frac{1}{2} (\text{Jumlah Karyawan Awal} + \text{Jumlah Karyawan Akhir})} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{\frac{1}{2} (97+99)} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{98} \times 100\% \\
 &= 1.020\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Retensi Karyawan} &= \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{\frac{1}{2} (\text{Jumlah Karyawan Awal} + \text{Jumlah Karyawan Akhir})} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{\frac{1}{2} (99+103)} \times 100\% \\
 &= 1 \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$\frac{101}{10000} = 0.009\%$$

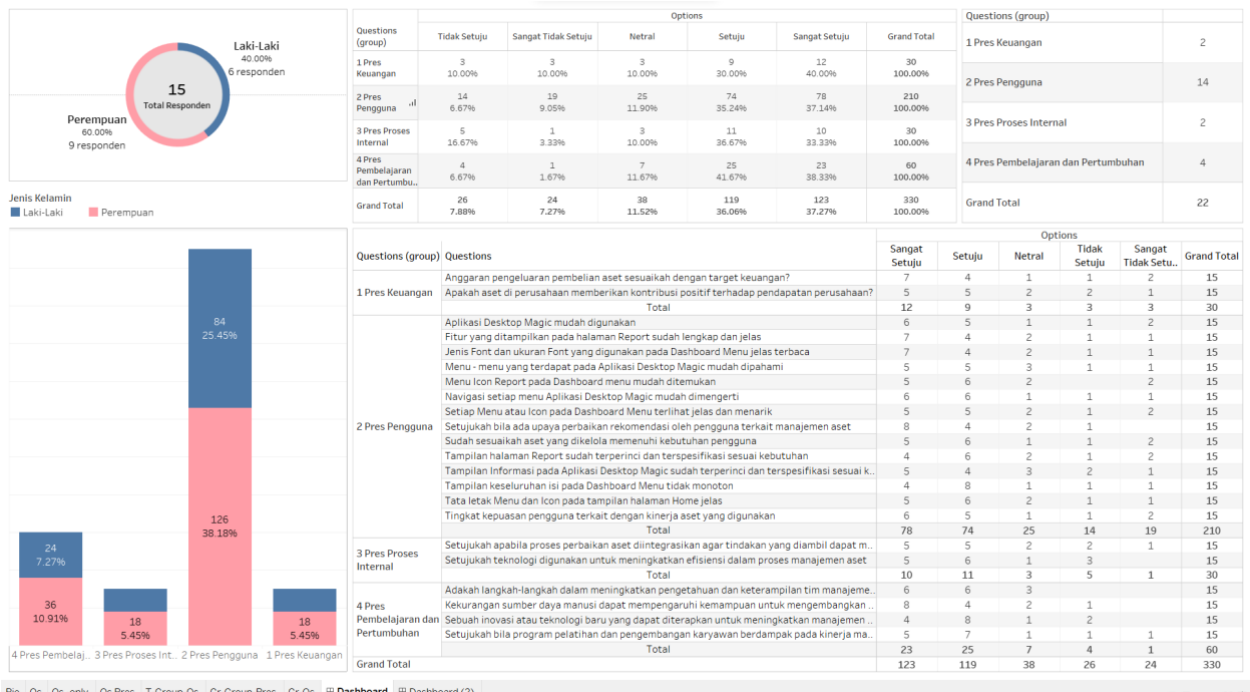
Tabel IV-10
Hasil Analisis Dashboard Interaktif Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan PT. Precise Pacific Realty

Questions (group)	Options					Grand Total
	Netral	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
4 Pres Pembelajaran dan Pertumbuhan	7 11.67%	23 38.33%	1 1.67%	25 41.67%	4 6.67%	60 100.00%

Sumber: Hasil Data Tableau, 2023

Pada tabel IV-10 adalah perhitungan dengan tableau menggunakan visualisasi dashboard interaktif berupa 4 buah pertanyaan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dan 15 responden dihasilkan netral 11.67% dari 7 jawaban, sangat setuju 38.33% dari 23 jawaban, sangat tidak setuju 1.67% dari 1 jawaban, setuju 41.67% dari 25 jawaban, tidak setuju 6.67% dari 4 jawaban, total 100% dari 60 jawaban atau 15 responden. Maka hasil responden "setuju" 41.67%.

Tabel IV-11
Hasil Analisis Dashboard Interaktif 4 Perspektif dan 15 Responden PT. Precise Pacific Realty



Sumber: Hasil Data Tableau, 2023

Tabel IV-11 diatas menjelaskan hasil gabungan tampilan visualisasi dashboard interaktif antara persentase hasil jawaban, jumlah pertanyaan dan grafik jenis kelamin para responden. Jenis kelamin responden memberikan perbedaan tingkat atau hasil pemilihan. Dari 15 responden itu terdiri 9 orang perempuan atau 60% dan 6 orang laki-laki atau 40%. Adapun dalam tampilan grafik IV-5 menjelaskan bahwa jawaban 9 orang perempuan dan 6 orang laki-laki cenderung memilih prespektif pengguna dan "sangat setuju" sebesar dengan persentase perempuan 23.81% dengan 50 jawaban dan laki-laki 13.33% dengan 28 jawaban. Jadi kesimpulannya perspektif pengguna terutama pengguna teknologi dianggap kritis dan memiliki keunggulan tertentu. Apabila sebuah pendekatan yang seimbang dengan mempertimbangkan berbagai perspektif dapat menghasilkan produk atau layanan yang lebih komprehensif dan efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan pada perspektif keuangan adanya penurunan hasil setelah dihitung menggunakan ROA di tahun 2022, perspektif pengguna menunjukkan hasil di angka 68% yang artinya pengguna berada di tingkat puas, perspektif proses internal dengan 2 aspek inovasi dan operasional dengan hasil pemeliharaan terhadap nilai aset lebih besar dari tahun sebelumnya, dan terakhir perspektif pembelajaran dan pertumbuhan adanya kenaikan tingkat perputaran karyawan yang dikatakan cukup baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah mendukungku.

REFERENSI

- Alven Zulfi. (2023). Peran Penggunaan Balaced Scorecard Terhadap Pengukuran Kinerja Pada Sektor Publik. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2, 520–526. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.162>
- Christian, A. (2019). Evaluasi Penerapan Inventory System Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 15(1), 119–124. <https://doi.org/10.33480/pilar.v15i1.401>
- Djo, N. H., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). *Penerapan Balanced Scorecard Pada Pengukuran Kinerja PT. Blue Bird Tbk . Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) , Bali , Indonesia* PENDAHULUAN Taksi PT . *Blue Bird Tbk . menjadi pionir layanan taksi berbasis pemesanan melalui telepon dan*. 26, 1912–1937.
- Faradiba, N. (2021). *Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Balanced Scorecard Pada Pt. Asam Jawa Medan*.
- Handayani, N. (2021). Perkembangan Balance Scorecard di Indonesia. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(2), 289. <https://doi.org/10.24014/jiq.v17i2.11826>
- Priyanti, F. B., & Wijaya, A. F. (2021). Analisis Kinerja Sistem Informasi Manajemen Aset Menggunakan IT Balanced Scorecard Studi Kasus: Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Salatiga. *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(1), 45–56. <http://journal-isi.org/index.php/isi>
- Sagala, S. A., & Siagian, V. (2021). Penilaian Kinerja Menggunakan Metode Balanced Scorecard Pada Perusahaan Sektor Farmasi Sebelum dan Semasa Covid (2019-2020) yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 145–149. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11269>
- Sariasih, F. A. (2020). Implementasi Business Intelligence Dashboard dengan Tableau Public untuk Visualisasi Propinsi Rawan Banjir di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 14424–14431.
- Suseno, A. T., Naufal, A. R., & Nawangnugraeni, D. A. (2021). Sistem Manajemen Aset Sebagai

- Optimalisasi Penelusuran Aset Dengan Metode Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, 4(2), 112. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v4i2.382>
- Theodoridis, T., & Kraemer, J. (n.d.). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 54–59.
- Wiguna, K. Y., Wati, R., & Marliza, Y. (2019). Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Tolok Ukur Pengukuran Kinerja. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 571. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i2.1956>
- Zikrilla, M. (2019). Pengukuran Kinerja Perusahaan PT. Unilever.Tbk Menggunakan Metode Balanced Scorecard. *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Batusangkar*, 1–89. <http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/11936>